

HASIL CEK_C.10

by Trikinasih Handayani Uad

Submission date: 08-Jun-2023 04:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2111661886

File name: C.10.pdf (169.65K)

Word count: 3480

Character count: 21183

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Keberagaman Kegiatan Masyarakat Sekitar dan Manfaatnya dengan Penerapan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV SDN Wlahar 03

Dita Kuncara Ningsih¹, Trikinasih Handayani², Dewi Partini³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

email: ¹dita2107563424@webmail.uad.ac.id, ²trikinasihhandayani@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 20 Juli 2022; Revised: 02 Agustus 2022 ; Accepted: 02 Agustus 2022

Abstrak: Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk memberikan manfaat agar tujuan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan keterampilan pada siswa dalam memahami apa yang dibaca didasarkan pada pengajuan pertanyaan. Model pembelajaran yang bisa membangkitkan hasil belajar semua peserta didik. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing dalam meningkatkan hasil belajar Tema 3 Subtema 1 Peduli Terhadap Makhluh Hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Tahun Pelajaran 2021/2022 ? (2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar Tema 3 Sub Tema 1 Peduli Terhadap Makhluh Hidup setelah diterapkan Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Tahun Pelajaran 2021/2022. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing dalam meningkatkan hasil belajar Tema 3 Sub Tema 1 Peduli Terhadap Makhluh hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Tema 3 Sub Tema 1 Peduli Terhadap Makhluh Hidup setelah diterapkan Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian menggunakan model desain Kemmis berdasarkan siklus-siklus, terdiri dari empat tahap, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah kelas IV SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa kelas 30 anak dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi/RPP, Observasi, dan Tes. Hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan data observasi perbaikan diperoleh peningkatan pemahaman belajar siswa pada pra siklus sebesar (62,57) siklus I (68) siswa mendapat hasil di atas Standart Ketuntasan Belajar, pada siklus II meningkat menjadi (88,57). Dari perbaikan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Model Pembelajaran Penerapan Model Snowball Throwing meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pra siklus – siklus ke-1 dengan peningkatan sebesar 5,4%. Sedangkan pada pembelajaran siklus 1 – siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 20,5.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Keberagaman Kegiatan Masyarakat, Metode Snowball Throwing

Efforts To Increase IPS Learning Outcomes About The Diversity Of Community Activities Around And Their Benefits With The Application Of The Snowball Throwing Method In Class Iv Students Wlahar 03 State Elementary School

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

DOI: <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12784>



Abstract: Learning Model The application of the Snowball Throwing Model is a learning method designed to provide benefits so that learning objectives are designed to provide students with skills in understanding what is read based on asking questions. A learning model that can generate learning outcomes for all students. The problems to be studied in this research are: (1) How is the application of the Snowball Throwing Model Learning Model in improving learning outcomes. Adipala Academic Year 2021/2022 ? (2) How much increase in learning outcomes in Theme 3 Sub-theme 1 Caring for Living Creatures after the implementation of the Snowball Throwing Model Learning Model for the fourth grade students of SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Academic Year 2021/2022 ? While the objectives of this study are: (1) To describe the application of the Snowball Throwing Model Learning Model in improving learning outcomes. Adipala Academic Year 2021/2022. (2) To find out the improvement of learning outcomes in Theme 3 Sub-theme 1 Caring for Living Creatures after the implementation of the Snowball Throwing Model Learning Model for the fourth grade students of SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Academic Year 2021/202 . The research uses the Kemmis design model based on cycles, consisting of four stages, namely action planning, implementation, observation and reflection. The subject of the research is the fourth grade of SD Negeri Wlahar 03 Kec. Adipala Academic Year 2021/2022 with 30 students in grade and the instruments used in this study were Documentation/RPP, Observation, and Tests. The results obtained from the research based on observational data improvements obtained an increase in students' understanding of learning in the pre-cycle of (62.57) cycle I (68) students got results above the Learning Completeness Standard, in the second cycle increased to (88.57). From the improvement of learning carried out by researchers, it can be concluded that the use of the Snowball Throwing Learning Model method improves learning outcomes in pre-cycle learning - the 1st cycle with an increase of 5.4%. While in the learning cycle 1 - cycle 2 increased by 20.5%.

Keywords: Student Social Science Learning Outcomes, Diversity of Community Activities, Snowball Throwing Method.

How to Cite: Kuncara Ningsih, D., Handayani, T. ., & Partini, D. . (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Keberagaman Kegiatan Masyarakat Sekitar dan Manfaatnya Dengan Penerapan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV SDN Wlahar 03. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 111–118.



Pendahuluan

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti bahwa Negara Indonesia juga menempatkan pendidikan sebagai modal pembangunan bangsa dan Negara. Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang sangat memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman, kemajuan sains dan teknologi. Diantara pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru adalah pengetahuan psikologi dengan pendidikan guru yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar dalam suasana yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Depdiknas, (2006: 575) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir klogis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki

komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional maupun global.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mencapai tujuan mata pelajaran IPS di atas, namun IPS masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian siswa. Kesulitan yang dihadapi siswa terutama kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Untuk menguasai konsep-konsep yang ditetapkan oleh standar kompetensi dan kompetensi dasar, siswa dituntut untuk menguasai konsep-konsep tersebut secara komprehensif. Dengan persyaratan seperti itu, seringkali sulit bagi siswa untuk memahami konsep-konsep ini secara bersamaan. Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran IPS SD Negeri Wlahar 03, khususnya dalam mengidentifikasi keragaman aktivitas masyarakat di sekitarnya dan manfaatnya. Dari hasil refleksi awal dapat diketahui bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa lebih rendah dari KKM.

Masalah ini muncul karena guru kurang mampu menangkap perhatian siswa saat mereka belajar. Guru banyak menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung menjadi pendengar. Meskipun guru juga mengadopsi metode diskusi, namun dalam proses pembelajarannya, guru masih lebih fokus pada ceramah.

Permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS perlu mendapat suatu solusi atau tindakan. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga cocok untuk mata pelajaran tersebut. Model pembelajaran yang baik memiliki ciri adanya keterlibatan intelektual siswa melalui kegiatan mengalami berbuat dan pembentukan sikap, siswa ikut aktif selama pelaksanaan model pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator (Nurmiawati, 2017:4).

Dalam permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu penggunaan model Snowball Throwing. Snowball Throwing merupakan satu dari model pembelajaran kooperatif dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dituntut untuk membuat pertanyaan dan pertanyaan tersebut dilempar ke kelompok lain untuk dikerjakan. Alasan mengapa peneliti memilih model pembelajaran ini karena dalam kelebihan yang dimiliki oleh model ini adalah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, pembelajaran lebih efektif, dan aspek kognitif afektif psikomotor dapat tercapai (Shoimin, 2016: 176).

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wlahar 03. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, serta dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri Wlahar 03. Jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 30, yang terdiri atas 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dibuat lebih efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode snowball throwing. Model Snowball Throwing ini cocok digunakan alasannya yaitu dalam model Snowball Throwing memiliki kelebihan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain (Shoimin, 2016: 176). Hal ini sesuai dengan keterampilan awal masa usia SD yaitu keterampilan bermain, anak yang sudah lebih besar belajar keterampilan seperti melempar dan menangkap bola (Jahja: 2013: 206). Dalam

perkembangan sosialnya anak kebanyakan lebih menyukai permainan yang dilakukan berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas dan masalah yang muncul serta solusi yang dapat dilakukan, maka penelitian ini berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan penerapan model snowball throwing tentang keragaman aktivitas masyarakat di sekitar dan manfaatnya pada Kelas IV SD Negeri Wlahar 03".

3 Hasil Dan Pembahasan

Hasil

3 Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV dengan jumlah peserta didik terdiri dari 30 peserta didik dimana 15 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan observasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang nyata di lapangan.

Dibawah ini merupakan hasil pretest siklus I dan siklus II peserta didik kelas 1 sebagai berikut berdasarkan nilai:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi Pra Siklus	Prosentase	Kualifikasi
1	90 – 100	0	0%	Tuntas
2	80 – 89	3	10%	Tuntas
3	70 – 79	9	30%	Tuntas
4	60 – 69	12	40%	Belum Tuntas
5	50 – 59	6	20%	Belum Tuntas
Jumlah		30	100%	
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		50		
Rata-rata		63.00		

Tabel 1.2. Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi Siklus 1	Prosentase	Kualifikasi
1	90 – 100	1	3%	Tuntas
2	80 – 89	9	30%	Tuntas
3	70 – 79	12	40%	Tuntas
4	60 – 69	8	27%	Belum Tuntas
5	50 – 59	0	0%	Belum Tuntas
Jumlah		30	100%	
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		60		
Rata-rata		71,00		

Tabel 1.3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi Siklus II	Prosentase	Kualifikasi
1	90 – 100	2	7%	Tuntas
2	80 – 89	12	40%	Tuntas
3	70 – 79	16	53%	Tuntas
4	60 – 69	0	0%	Belum Tuntas

5	50 – 59	0	0%	Belum Tuntas
	Jumlah	20	100%	
	Nilai Tertinggi	90		
	Nilai Terendah	70		
	Rata-rata	75,33		

Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV mengidentifikasi keragaman aktivitas masyarakat di sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari SD Negeri Wlahar 03. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model Snowball Throwing. Dengan penggunaan media ini pada setiap siklus pembelajaran diharapkan dapat membawa perubahan pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Wlahar 03.

Setelah dilaksanakan penelitian pada tahapan Siklus I, penggunaan model Snowball Throwing telah merangsang siswa untuk lebih aktif dan menyenangkan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa juga terlihat mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas dan menjawab serta bertanya kepada guru kaitannya dengan materi pelajaran yang mereka pelajari. Perubahan juga ditunjukkan pada kemampuan sosial siswa. Siswa terlihat sangat aktif ketika mereka kerjasama bersama kelompoknya, semua anggota kelompok bekerja secara aktif dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas, meskipun pelaksanaannya belum maksimal, masih ada beberapa siswa yang hanya bermain sendiri dan tidak mau bekerja sama. Penggunaan model Snowball Throwing telah menciptakan suasana kelas yang rilek dan menyenangkan, ditunjukkan dengan meningkatnya sebagian siswa yang mau menjawab pertanyaan dan meningkatnya jumlah siswa yang berani menyampaikan pendapatnya.

Pada Pra Siklus hasil belajar IPS ada 40% (12) siswa tuntas belajar dan 60% (18) siswa belum tuntas belajar. Setelah diadakan tindakan, ternyata hasil belajar siswa mengalami perubahan. Hal ini bisa dilihat dari hasil test Siklus I menunjukkan bahwa 73% (22) siswa tuntas belajar dan 27% (8) siswa belum tuntas belajar. Demikian halnya pada tahap siklus II dari 30 siswa sudah 100% siswa tuntas belajar.

Setelah dilaksanakan penelitian pada tahapan Siklus II, Penggunaan model Snowball Throwing telah merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Semua siswa juga terlihat mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas dan menjawab serta bertanya kepada guru kaitannya dengan materi pelajaran yang mereka pelajari. Perubahan juga ditunjukkan pada kemampuan sosial siswa. Siswa terlihat sangat aktif ketika mereka kerjasama bersama kelompoknya, semua anggota kelompok bekerja secara aktif dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Penggunaan model Snowball Throwing telah menciptakan suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mau menjawab pertanyaan dan meningkatnya jumlah siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

Setelah dilaksanakan penelitian mulai dari tahapan Pra Siklus, Siklus I, sampai pada Siklus II sebelum dan sesudah menggunakan model Snowball Throwing sebagai solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS serta berdasarkan pemaparan data-data hasil penelitian diatas maka dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi

peningkatan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dari kondisi awal pada tahap pra tindakan.

Peningkatan juga terjadi pada observasi siklus II. Dalam observasi ini yang diamati adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa terdiri dari 2, yaitu fisik dan mental. Aktifitas fisik adalah prestasi belajar siswa, sedangkan aktifitas mental adalah motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Terjadi peningkatan aktifitas fisik siswa pada siklus II dimana siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru, siswa lebih aktif mendengarkan guru, siswa lebih aktif dalam mencatat materi, mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dimana pada siklus I masih banyak yang bermain sendiri, siswa lebih aktif bertanya pada guru dimana pada siklus I masih banyak siswa yang takut dan malu untuk bertanya jawab dengan guru. Terjadi juga peningkatan pada aktifitas mental dimana anak menjadi lebih serius mengikuti proses pembelajaran dan tidak ramai sendiri, siswa dapat merasa lebih senang dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung dan siswa menjadi lebih paham pada materi yang diajarkan.

Skor rata-rata keaktifan siswa yang dicapai dalam siklus I yaitu 2,75 dengan kategori baik. Siswa dalam memanfaatkan media mencapai skor 2,60 berkategori baik, ini berarti media yang digunakan dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya. Sedangkan siswa dalam menggunakan prosedur model Snowball Throwing mencapai skor 2,60 berkategori baik, ini berarti media yang digunakan sesuai tujuan, sesuai dengan materi pembelajaran, familiaritas media dan sesuai karakteristik siswa, serta siswa dapat menyeleksi media yang tepat sesuai prosedur.

Dalam kegiatan diskusi/berkelompok mengerjakan LKS menggunakan model Snowball Throwing mencapai skor 2,90 berkategori baik, dalam bermain siswa saling menghargai, disiplin, dan jujur.

Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan terhadap penggunaan model Snowball Throwing mencapai 2,90, siswa menjawab dengan tepat, bertanya dengan santun, menulis dengan rapi, dan merapikan media setiap digunakan. Skor rata-rata keaktifan siswa yang dicapai dalam siklus II 3,18 berkategori sangat baik. Siswa dalam memanfaatkan media mencapai skor 2,75 berkategori baik, ini berarti media yang digunakan dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya. Sedangkan siswa dalam menggunakan prosedur media mencapai skor 2,95 berkategori baik, ini berarti media yang digunakan sesuai tujuan, sesuai dengan materi pembelajaran, familiaritas media dan sesuai karakteristik siswa, serta siswa dapat menyeleksi media yang tepat sesuai prosedur.

Dalam kegiatan diskusi/berkelompok mengerjakan LKS menggunakan model Snowball Throwing mencapai skor 3,35 berkategori sangat baik, dalam bermain siswa saling menghargai, disiplin, jujur, dan dapat menerima kekalahan. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan terhadap penggunaan model Snowball Throwing mencapai 3,65 berkategori sangat baik, siswa antusias menjawab dengan tepat, berani bertanya dengan santun, menulis dengan rapi, dan merapikan media setelah digunakan.

Hal ini mengacu pada penelitian oleh Entin T. Agustina (2013: 27) bahwa model pembelajaran Snowball Throwing terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dari siklus I

sebesar sebesar 56,70 dan siklus II yaitu sebesar 81,09. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar siklus I sebesar 35,48% dan pada siklus II sebesar 90,32%. Hasil observasi terhadap kegiatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat semakin meningkat dari skor 11 pada pertemuan pertama dengan katagori cukup aktif dan skor 15 pada pertemuan ke dua dengan katagori aktif pada siklus I menjadi skor 17 pada pertemuan pertama dengan katagori sangat aktif dan skor 18 pada pertemuan ke dua dengan sangat aktif sekali pada siklus II. Demikian juga hasil observasi terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan dari skor 11 pada pertemuan pertama dengan katagori cukup dan skor 15 pada pertemuan ke dua dengan katagori baik pada siklus I menjadi skor 18 pada pertemuan pertama dengan katagori baik sekali dan skor 19 pada pertemuan ke dua dengan katagori baik sekali pada siklus II.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 pada muatan pelajaran IPS materi keragaman aktivitas masyarakat di sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran melalui model Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang Mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas IV SD Negeri Wlahar 03 tahun pelajaran 2021/2022.
2. Peningkatan hasil belajar IPS tentang Mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari setelah penerapan model Snowball Throwing sebesar 33% dari 40% pada pra siklus menjadi 73% pada siklus I yaitu 12 siswa yang tuntas KKM menjadi 22 siswa dan 60% dari 40% pada prasiklus menjadi 100% pada siklus II.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr. H. Muchlas, M.T., Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di lembaga ini;
2. Dr. Trikinasih Handayani, M. Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan izin dalam penulisan ini
3. Dewi Partini, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan
4. Agus Irawan, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SD Negeri Wlahar 03 yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL
5. Seluruh Guru SD Negeri Wlahar 03 yang telah memberikan ilmu dalam pembelajaran
6. Kepada Suami tercinta yang telah membeeri do'a restu, motivasi untuk melaksanakan PPL
7. Kedua orang tua yang selalu memberi do'a dan dukungan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung

Daftar Pustaka

- Gunawan, R. (2013). Pendidikan IPS. Bandung : Alfabeta.
Hakim, T. (2003). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta : Puspa Swara.
Hamdayama, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor : Ghalia Indonesia.
Haryani, dkk, 2013 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi. .
Huda, M. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

HASIL CEK_C.10

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.semanticscholar.org

Internet Source

5%

2

media.neliti.com

Internet Source

4%

3

journal2.uad.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On